

FILM STOPMOTION TENTANG DOA SEHARI-HARI DALAM ISLAM

Dwi Kemala Angraini, ST

Aryo Bayu Wibisono, ST., M.Med.Kom

Prodi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jatim

Jl. Raya Rungkut Madya Gunung Anyar Surabaya 60294

Telp. (031) 8782087, Fax (031) 8782087

Abstrak

Disadari atau tidak pengaruh globalisasi yang semakin pesat ini merambat pula pada bidang agama, tepatnya nilai-nilai agama dan moral yang sedikit demi sedikit mengalami kepedaran. Memang di sisi lain, globalisasi cukup menguntungkan tetapi terkadang perkembangan ini membawa perilaku yang cenderung ke arah yang negatif. Terkait dengan tujuan tersebut, kompetensi dan hasil belajar yang ingin dicapai pada anak usia dini adalah kemampuan melakukan ibadah, mengenal dan percaya akan ciptaan Tuhan dan mencintai sesama. Oleh karena itu, diperlukan beberapa media untuk membantu memberikan pelajaran agama. Salah satu media yang dapat mengajarkan nilai-nilai agama kepada anak-anak usia dini, salah satunya yaitu dengan menggunakan media audio visual atau yang biasa disebut dengan film, khususnya film edukasi animasi dengan teknik stop-motion.

Kata kunci : *film, stop-motion, doa Islam*

PENDAHULUAN

Berbagai fenomena perilaku negatif sering terlihat dalam kehidupan sehari-hari pada anak-anak. Melalui surat kabar atau televisi sering dijumpai orang tua yang mengeluh atas perilaku dan kebiasaan negatif pada anak usia dini yang berbicara kurang sopan, senang meniru adegan kekerasan, bahkan juga meniru perilaku orang dewasa yang belum semestinya dilakukan anak-anak. Kondisi ini sangat memprihatinkan mengingat dunia anak seharusnya merupakan dunia yang penuh dengan kesenangan untuk mengembangkan diri, yang sebagian besar waktunya diisi dengan belajar melalui berbagai macam permainan dilingkungan sekitarnya.¹

Melihat fenomena yang sedang terjadi saat ini banyak cara untuk mengatasinya, karena kini mulai banyak hadir media-media yang mengajak dan mengajarkan tentang nilai-nilai agama

seperti menghafal doa sehari-hari disertai dengan contoh berperilaku yang baik. Media-media yang digunakan sangat beraneka ragam, ada yang melakukan pendekatan melalui komunikasi di bidang pendidikan, *trend* busana sampai dengan musik. Hal ini sama seperti yang ditulis oleh Francis M. Dwyer dalam bukunya yang berjudul "*Strategies for Improving Visual Learning*", yang mengatakan bahwa manusia belajar melalui 1% melalui panca indra (*taste*), 1,5% melalui sentuhan (*touch*), 3,5% melalui penciuman (*smell*), 11% melalui pendengaran (*hearing*), 83% melalui penglihatan (*see*). Diambil dari data-data tersebut, kita dapat menyimpulkan bahwa proses belajar mengajar dengan bantuan audio visual jauh lebih efektif dibandingkan dengan proses belajar-mengajar yang hanya melalui ceramah biasa. Hal ini dilihat dari penjumlahan antara "melalui pendengaran" dan "melalui penglihatan". Yaitu 11% +

¹ Farida A.S., 2006. Pendidikan Moral dan Nilai-Nilai Agama pada Anak Usia Dini: Bukan Sekedar Rutinitas, Yogyakarta : Balitbang Depdiknas

83% = 94%.² Oleh karena itu, didalam perancangan ini menggunakan media audio visual sebagai penyampai pesannya.

Memang, saat ini jenis film animasi baik itu animasi 2D atau 3D yang ditujukan untuk anak-anak sering kita temukan, tetapi untuk film animasi dengan menggunakan teknik *stopmotion* yang mengajarkan nilai-nilai agama dan moral pada ceritanya sangat jarang sekali ditemukan.

Dan di rancangannya film edukasi dengan teknik stopmotion yang berjudul "Doa Bareng Si Huda Yuk" ini, ditujukan agar anak-anak, khususnya anak umur 3-5 tahun agar dapat lebih mudah belajar menghafal doa-doa sebelum atau sesudah mereka beraktifitas. Dalam film ini, terdapat karakter lucu bernama Huda dan adiknya Aisyah yang akan membantu dan mengajak anak-anak untuk belajar menghafal doa sehari-hari.

Perkembangan Nilai Agama Pada Anak Usia Dini

Anak usia dini (PAUD) merupakan anak pada rentang usia sebelum sekolah di Sekolah Dasar (SD) yaitu 3-5 tahun. Tahap berfikir pada usia ini masih berada pada tahap pra-operasional. Pra-operasional maksudnya adalah mulainya penggunaan aktivitas-aktivitas mental dalam berpikir namun masih memiliki banyak keterbatasan.³

Ernest Harms (dalam Djalaludin, 1997) menjelaskan bahwa perkembangan keberagaman anak prasekolah berada pada tahap dongeng (The Fairy Tale Stage). Pada tahap ini konsep mengenai Tuhan berciri: 1) lebih banyak dipengaruhi oleh fantasi dan emosi, 2) tidak mendalam, 3) cenderung egosentris, 4) antropomorfis, 5) verbalis, 6) ritualis, 7) imitatif, dan 8) didorong rasa penasaran.⁴

Menurut Artanto (2006), penghayaan nilai-nilai agama merupakan suatu hal

yang perlu ditanamkan sejak dini bukan sekedar gagasan berupa kata dan pengetahuan. Diharapkan nilai-nilai agama mampu diresapi dan dirasakan anak dalam kehidupannya. Oleh karena itu, proses pengajaran maupun penanamannya diharapkan tidak hanya pengetahuan tentang Tuhan saja yang tersampaikan tetapi juga perasaan cinta, rindu, dan selalu ingat pada Tuhan.⁵

Dalam menyampaikan informasi dan mengedukasi mengenai nilai-nilai agama (Doa Sehari-hari) yang begitu beragam, salah satu cara yang paling efektif adalah dengan cara menyampaikannya berkali-kali atau dikemas dalam beberapa edisi. Untuk edisi pertama yang akan disampaikan dalam film anak-anak ini adalah doa-doa pada aktivitas atau kegiatan di pagi hari.

Pendidikan Agama yang Diberikan Pada Anak Usia Dini

Terkait dengan tujuan tersebut kompetensi dan hasil belajar yang ingin dicapai pada anak usia dini adalah kemampuan melakukan ibadah, mengenal dan percaya akan ciptaan Tuhan dan mencintai sesama. Terkait dengan kompetensi moral dan nilai-nilai pada anak, dijabarkan lagi secara rinci dalam beberapa indikator perilaku semenjak usia 3 hingga usia 5 tahun, sebagai berikut:⁶

1. Mengucapkan doa-doa pendek
2. Menyayangi dan memelihara semua ciptaan Tuhan.
3. Mulai menirukan gerakan-gerakan doa/sholat yang dilaksanakan orang dewasa
4. Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan
5. Melaksanakan ibadah agama.
6. Mengenal sopan santun dengan berterimakasih

² Nikiblogku.blogspot, pengertian audio visual dan penerapannya

³ Kartika, N.F., *Dinamika Pendidikan*. Mei 2007, hal 105

⁴ Jalaludin., *Psikologi Agama*. Jakarta: PT. Raja Grafindo, 1996

⁵ Artanto, D.R., *Psikologis Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*, 2006

⁶ Farida A.S., 2006. *Pendidikan Moral dan Nilai-Nilai Agama pada Anak Usia Dini: Bukan Sekedar Rutinitas*, Yogyakarta : Balitbang Depdiknas

7. Mengucapkan salam bila bertemu orang lain.

Animasi

Menurut Ibiz Fernandes dalam bukunya Macromedia Flash Animation & Cartooning: A creative Guide, animasi definisikan sebagai berikut, "Animasi adalah sebuah proses merekam dan memainkan kembali serangkaian gambar statis untuk mendapatkan sebuah ilusi pergerakan. Berdasarkan arti harfiah, Animasi adalah menghidupkan. Yaitu usaha untuk menggerakkan sesuatu yang tidak bisa bergerak sendiri."⁷

"Menurut jenisnya, animasi dibedakan menjadi 2 kategori, yaitu animasi 2D dan animasi 3D. Dari dua jenis animasi tersebut dapat digali menjadi berbagai teknik, misalnya cel animation, digital animation, CGI, 3D computer, cut-out, puppet, stopmotion, clayma-tion, sand animation, dan lain sebagainya."⁸

Animasi 3D adalah pengembangan dari animasi 2D. Dengan animasi 3D, karakter yang diperlihatkan semakin hidup dan nyata, mendekati wujud manusia aslinya, contohnya : *toy story*, dll.



Gambar 1. Contoh Animasi 3D "Toy Story"

Elemen Pada Film Animasi Stopmotion

Animasi dengan teknik *stopmotion animation* merupakan animasi yang mengga-bungkan unsur fotografi dan gerak. Dari unsur tersebut, menghasilkan pengambilan gambar berupa obyek (boneka atau yang lainnya) yang digerakkan setahap demi setahap. Dalam pengerjaannya teknik ini memiliki tingkat

kesulitan dan memerlukan kesabaran yang tinggi.⁹

Stopmotion disebut juga *frame-by-frame*. Teknik animasi ini akan membuat obyek seakan-akan bergerak. Obyek bisa bergerak karena mempunyai banyak frame yang dija-lankan secara berurutan, caranya dengan merekam gambar obyek, kemudian obyek tersebut dipindahkan atau diubah *gesturenya* dan dilakukan perekaman lagi, demikian seterusnya hingga terlihat obyek tersebut bergerak.¹⁰ Salah satu contoh film animasi dengan teknik stopmotion yang sedang tenar di Indonesia saat ini yaitu *Shaun The Sheep*.



Gambar 2. Film Animasi StopMotion "Shaun The Sheep"

Pada perancangan kali ini, menggunakan teknik yang sama dengan film *Shaun The Sheep* yaitu dengan teknik stopmotion. Dengan teknik dan proses pembuatan film animasi yang berbeda dari yang sebelum-belumnya akan menjadi salah satu strategi komunikasi yang lebih menarik lagi bagi anak-anak.

Suara (Audio)

Dalam film, salah satu elemen yang ada di dalamnya adalah audio atau suara. Berdasarkan pakar multimedia yang bernama Lu, pada tahun 1999, mengatakan bahwa pengertian suara (audio) adalah sesuatu yang disebabkan perubahan tekanan udara yang menjangkau gendang telinga manusia. Menurut Lu, ciri audio (*audio feature*) merupakan tanda/ bagian yang membedakan audio dengan media yang lain seperti video, *image* dan sebagainya. Ciri

⁷ www.wau@hikariimage.com/19-Oktober-2011

⁸ Wawancara dengan Firman Widyasmara, Pakar Stopmotion di Indonesia/27-Oktober-2011

⁹ http://www.scribd.com/doc/52648415/4/B-Jenis-Teknik-Animasi/19-Oktober-2011

¹⁰ Zeto wedding animation

ini digunakan untuk klasifikasi/ penggolongan dan pengindeksan audio. Sedangkan audio atau suara memiliki beberapa format yang berbeda-beda tergantung dari penggunaan platformnya. Masing-masing format biasanya diikuti dengan perbedaan struktur berkas yang membentuk audio tersebut, seperti : mp3,mov,swa, dll.¹¹

Teks

Elemen penting yang ada pada film adalah teks. Teks digunakan sebagai penyampai segala sesuatu yang ada pada film, seperti penulisan pada judul, penulisan *subtitle*, penulisan kru film dll. Dengan adanya teks ini, dapat memudahkan penikmat film mengerti tentang segala informasi yang akan di sampaikan dalam film.

Fotografi

Dalam pembuatan film animasi stop-motion, fotografi adalah elemen yang sangat penting. Karena semua gambar yang dimunculkan adalah kumpulan foto yang tidak bergerak dan disusun sedemikian rupa hingga terlihat adanya pergerakan dalam cerita di film tersebut.

Didalam sebuah fotografi, juga harus memperhatikan cara pengambilan gambar, agar foto yang dihasilkan tidak monoton dan tetap dapat menyampaikan pesan yang di inginkan. Beberapa angle/ pengambilan sudut gambar yang biasa digunakan pada pembuatan video adalah: *Eye-level, high angle and low angle*.

Dalam perancangan film "Berdoa Bareng Si Huda" ini seluruh pengambilan gambarnya dengan teknik fotografi (foto yang telah disusun sedemikian rupa), seperti yang terdapat pada contoh dibawah ini:



Gambar 3. Teknik Pengambilan Angle

Video

Video merupakan gabungan gambar-gambar mati yang dibaca berurutan dalam satu waktu dengan kecepatan tertentu. Gambar-gambar tersebut dinamakan *frame*. Dan kecepatan dalam membaca gambar-gambar tersebut disebut dengan *frame rate* dengan satuan fps (*frame per second*).¹²

Dalam penyusunan video terdapat beberapa teknik dalam pengambilan gambarnya, hal tersebut dikarenakan agar video yang dihasilkan terlihat bagus dan apabila mata melihatnya akan terasa nyaman (*unjumping*) dan tetap dapat menyampaikan pesan yang di inginkan. Beberapa cara atau teknik pengambilan sudut gambar yang biasa digunakan adalah: *Long shoot, Establishing shoot, Medium Shoot, dan Close Up*



Gambar 4. Teknik Pengambilan Jarak Gambar

Dengan adanya penggabungan antara elemen-elemen diatas, maka film animasi dapat tercipta dengan baik.

¹¹ <http://id.shvoong.com/exact-sciences/agronomy-agriculture/2269105-arti-audio-pengertian-dan-definisi>

¹² Al-halaj independents blog

Sehingga, informasi yang ingin disampaikan kepada audiens atau konsumen dapat tersampaikan dengan baik dan dapat disukai oleh anak-anak.

Dalam membuat sebuah film animasi juga membutuhkan sebuah konsep yang sesuai dengan pesan yang ingin disampaikan. Sehingga, terdapat kesesuaian antara visual yang ada dan pesan yang ingin disampaikan.

Dengan adanya penyampaian informasi dengan menggunakan media film, maka akan dapat memberikan informasi secara nyata kepada anak-anak, sehingga anak-anak akan mendapatkan gambaran yang jelas terhadap informasi yang diberikan, seperti ini :

METODOLOGI DESAIN

Target Segmen dari animasi stopmotion doa sehari-hari ini adalah sebagai berikut :

Demografis:

Usia : 3-5 tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki dan Perempuan

Agama : Islam

Pendidikan : Playgroup-TK

Pendapatan Ortu : 1.500.000 – 3.000.000/bln

Kelas Sosial : Menengah - Atas

Psikografis :

- Berasal dari keluarga Islami
- Pemilih-milih kualitas program TV
- Sadar penting pendidikan agama Islam bagi anak/keluarga.
- Ortu tidak memiliki banyak waktu untuk mengajarkan agama secara detail kepada sang anak.
- Bukan dari kalangan muslim awam.
- Aktif dan memiliki kecerdasan visual.

Geografis :

- Tinggal di perkotaan/metropolitan
→ khususnya kota-kota besar di pulau Jawa seperti (Jakarta (dan

sekitarnya), Bandung, Jogja, Surabaya)

Tahapan Perancangan:

- Melakukan penelitian awal melalui media dan kuesioner untuk menguatkan argumentasi tentang urgensi media audio visual untuk pembelajaran agama Islam.
- Melakukan studi-studi dari berbagai literatur dan animasi sejenis
- Melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang memiliki kompetensi mengenai teknis animasi stopmotion dan pendidikan Islam untuk mendapatkan ide-ide baru sebagai solusi pemecahan masalah.
- Menganalisa seluruh data riset
- Merumuskan konsep desain animasi (penentuan konsep grafis, storyline, storyboard, dll)
- Mengimplementasikan dalam bentuk alternatif desain
- Evaluasi dan revisi
- Penggarapan Final desain

KONSEP DESAIN

Dalam perancangan film ini, menggunakan konsep "Senang Berdoa". Yang dimaksud dengan "Senang Berdoa" adalah sikap dimana kita meminta atau memohon kepada Allah, dan hal tersebut sama sekali bukan hal susah untuk dilakukan. Jika sedari dini telah terbiasa berdoa, maka berdoa dapat menjadi suatu kebiasaan atau kebutuhan dalam hidup. Karena dengan berdoa sebelum melakukan kegiatan apapun, kita akan diberikan keselamatan hidup, ketenangan, dan rizki yang halal. Untuk mendapatkan keyword tersebut, membutuhkan proses, berikut adalah bagan prosesnya:

KESIMPULAN

Nilai-nilai Agama merupakan suatu alat yang dipandang sangat berharga karena dapat mendorong seseorang mencapai tujuan dalam hidupnya. Dalam hal ini baik

itu berupa kebahagiaan dunia maupun akhirat. Melihat betapa pentingnya nilai-nilai agama bagi kehidupan setiap manusia maka, sedari dini seharusnya orang tua mulai memperkenalkan ajaran atau nilai-nilai agama kepada anaknya.

Dan sangat jelas, banyak dikatakan oleh para psikologi anak bahwa, pendidikan agama yang diberikan akan jauh lebih efektif jika diajarkan kepada anak-anak sejak usia dini, khususnya pada anak usia 3-5 tahun (PAUD). Karena masa anak-anak adalah masa dimana pembentukan karakter dan kecerdasan otaknya. Dimasa ini pula anak-anak dapat dengan mudah menyerap semua informasi yang diberikan kepadanya, dan informasi-informasi yang diterimanya akan tersimpan dengan baik dalam memori mereka sampai mereka dewasa.

Terkait dengan tujuan tersebut kompetensi dan hasil belajar yang ingin dicapai pada anak usia dini adalah kemampuan melakukan ibadah, mengenal dan percaya akan ciptaan Tuhan dan mencintai sesama. Oleh karena itu, diperlukan beberapa media untuk membantu memberikan pelajaran agama. Salah satu media yang dapat mengajarkan nilai-nilai agama ini kepada anak-anak usia dini, salah satunya yaitu dengan menggunakan media audio visual atau yang biasa disebut dengan film.

Media Film ini merupakan media yang bertujuan untuk mempermudah menghafal doa sehari-hari kepada anak, untuk mengajarkan sikap atau moral yang baik kepada siapa saja, dan menambah sarana komunikasi dan pembelajaran yang baru untuk anak-anak

DAFTAR PUSTAKA

- Farida A.S., *Pendidikan Moral dan Nilai-Nilai Agama pada Anak Usia Dini: Bukan Sekedar Rutinitas*, Yogyakarta: Balitbang Depdiknas. 2006
- Kartika, N.F. , *Dinamika Pendidikan*. Mei. 2007

- Rahmat, Jalalludin. , *Psikologi Agama*. Jakarta: PT. Raja Grafindo, 1996
- Artanto, D.R. , *Psikologis Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*, 2006
- Depth Interview with Firman Widyasmara , Pakar Stopmotion di Indonesia /27-Oktober-2011
- Pengertian Video. URL: Al-halalindependents.blog (Accesed Oktober 2011)
- Arti Audio – Pengertian – dan - Definisi. URL: <http://id.shvoong.com>. (Accesed Oktober 2011)
- Pengertian Audio Visual dan Penerapannya. URL : Nikiblokku.blogspot.com (Accesed Oktober 2011)
- Definisi Animasi. URL : www.wau@hikariimage.com (Accesed Oktober 2011)
- Jenis–Teknik Animasi. URL : www.scribd.com (Accesed Oktober 2011)
- Pengertian Stopmotion. URL : www.zeto-wedding-animation.com (Accesed Oktober 2011)